

IKAWIGA

News Letter



Bukber & Santunan

1500 Anak Yatim Piatu, Kaum Dhuafa, dan Pekerja Sosial

PROFIL SEKJEN
IKAWIGA
H. ZULKARNAIN, SH., MH

BUKA BERSAMA
PENGURUS IKAWIGA
JAKARTA

PERSIAPAN BUKBER &
SANTUNAN

BEASISWA
IKAWIGA BATCH 8



TIM REDAKSI IKAWIGA MEDIA (IKAWIGA NEWSLETTER) IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS WIDYAGAMA MALANG

Penanggung Jawab:

Ketua Umum DPP

Ikatan Alumni Universitas Widyagama
Malang

Pembina:

Zahir Rusyad

Pemimpin Redaksi:

Ana Sopanah Supriyadi

Wakil Pimpinan Redaksi:

Zulkarnain

Sekretaris Redaksi:

Midhatul Khasanah

Keuangan dan Sponsorship:

R. Imam Nugroho

Redaktur Pelaksana:

Redaksi:

Yuni Kartikasari

Reportase:

Reny Kurniawati

Fotografi dan Pracetak:

Satya Karyani Putra

ALAMAT REDAKSI:

Kantor IKAWIGA

Kampus 2 Universitas Widyagama Malang

JL. Borobudur No. 35 Malang

(0811-300-8668)

Email: ikatanalumniwidayagama@gmail.com

Web: ikawiga.or.id

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Dengan penuh rasa syukur, Ikawiga Newsletter Edisi ke-8 kembali hadir menyapa Sobat Ikawiga dan seluruh pembaca setia. Edisi kali ini mengangkat tema "Ikawiga Berbagi: Bukber dan Santunan 1500 Anak Yatim, Kaum Dhuafa, dan Pekerja Sosial", sebuah program kepedulian yang menjadi wujud nyata semangat berbagi di bulan suci Ramadan.

Kegiatan ini bukan sekadar tradisi tahunan, tetapi juga bentuk komitmen Sobat Ikawiga dalam menebar kebermanfaatan bagi sesama. Tahun ini, jumlah penerima manfaat bertambah menjadi 1.500 peserta, yang terdiri dari anak yatim, kaum dhuafa, dan pekerja sosial dari berbagai panti asuhan se-Malang Raya. Momentum ini menjadi bukti bahwa solidaritas dan kepedulian sosial terus tumbuh di tengah keluarga besar Ikawiga.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh kontributor, penulis, serta Sobat Ikawiga yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini maupun dalam penerbitan newsletter edisi ini. Tanpa dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, keberlangsungan program-program sosial dan informasi bermanfaat ini tidak akan terwujud dengan baik.

Semoga semangat berbagi ini menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus menanamkan nilai-nilai kepedulian dan kebersamaan, serta semakin memperkuat ikatan antar-alumni demi kemajuan Universitas Widyagama Malang.

Selamat membaca, semoga bermanfaat!

Salam hangat,
Redaksi Ikawiga Newsletter

Profil
Alumni

H. Zulkarnain, SH., MH.

Alumni FH UWG

“Sekjen IKAWIGA yang Dedikatif dan Pejuang Organisasi”

H. Zulkarnain, SH. MH., lahir di Pamekasan pada tanggal 17 April 1977, adalah sosok yang dikenal sebagai pilar utama di Ikatan Alumni Universitas Widyagama Malang (IKAWIGA). Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Hukum di Universitas Widyagama Malang, S2 dan S3 di bidang Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya dan PDIH Universitas Brawijaya serta S3 Prodi HKI UIN Maulana Malik Ibrahim. Selain itu, Zulkarnain pernah mengambil studi singkat di School of Law, University of Wollongong, New South Wales, Australia, yang semakin melengkapi kualitas akademisnya.



Sejak tahun 2004, Zulkarnain telah menjadi bagian integral dari Fakultas Hukum Universitas Widyagama Malang sebagai dosen PNS, memberikan kontribusi dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas di bidang hukum. Namun, jasanya tidak hanya terbatas di lingkungan akademis. Sejak tahun 2002, Zulkarnain telah aktif dalam pengurus DPP IKAWIGA, menjabat sebagai Sekretaris pada tahun 2011, dan kemudian menjadi Sekjen DPP Ikawiga sejak tahun 2016. Kepemimpinannya yang berdedikasi dan penuh strategi telah membawa IKAWIGA melalui masa-masa sulit, termasuk saat pandemi Covid-19 pada tahun 2022, di mana beliau berhasil menyelenggarakan MUNAS secara daring dengan sukses, menjaga kontinuitas dan regenerasi organisasi dengan baik.



Salah satu pencapaian besar Zulkarnain adalah memperjuangkan status IKAWIGA menjadi Perkumpulan Berbadan Hukum, yang akhirnya terdaftar resmi di Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 27 Oktober 2022. Hal ini tidak hanya mengukuhkan eksistensi organisasi tetapi juga memberikan landasan hukum yang kuat untuk berbagai kegiatan dan program yang dijalankan IKAWIGA.



Di luar tanggung jawabnya sebagai dosen dan pengurus IKAWIGA, Zulkarnain juga aktif di berbagai organisasi profesi dan keagamaan. Beliau menjabat sebagai Ketua MUI Lowokwaru Kota Malang, Wasek PCNU Kota Malang, serta Wasekjen DPP Masyarakat Hukum Pidana dan Kriminologi Indonesia. Sebagai seorang akademisi, Zulkarnain sering menjadi narasumber dan presenter dalam forum ilmiah nasional dan internasional di bidang hukum dan keagamaan. Dedikasinya sebagai saksi ahli dalam berbagai pemeriksaan perkara pidana juga menunjukkan kontribusinya yang signifikan dalam sistem peradilan di Indonesia.



Motto hidup Zulkarnain, "Hidup hanya sekali, maka harus banyak bermanfaat bagi banyak orang," tercermin dalam setiap langkah dan keputusannya, baik di dunia akademis, organisasi, maupun masyarakat umum. Saat ini, sebagai Ketua Pelaksana MUNAS Ikawiga ke VI tahun 2025, Zulkarnain kembali mengemban tanggung jawab besar untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan organisasi yang dipimpinnya.

Sebagai Sekjen DPP IKAWIGA, Zulkarnain turut bertanggung jawab atas berbagai program strategis seperti Ikawiga for Business, Ikawiga Scholarship, Ikawiga Peduli/Berbagi, dan Ikawiga International Program. Perannya sebagai jembatan komunikasi antara IKAWIGA dan Universitas Widyagama Malang juga memperkuat hubungan yang harmonis dan produktif antara almamater dan alumni.

Dengan dedikasi yang tak kenal lelah dan visi yang jelas, Zulkarnain terus menginspirasi banyak orang, tidak hanya sebagai pemimpin organisasi yang handal tetapi juga sebagai pembawa perubahan positif dalam masyarakat.



Buka Bersama dan Santunan untuk 1.500 Anak Yatim, Kaum Dhuafa, dan Pekerja Sosial

Malang, 15 Maret 2025 – Dalam semangat kebersamaan dan kepedulian sosial di bulan suci Ramadan, Ikatan Alumni Universitas Widyagama (IKAWIGA) menggelar acara buka puasa bersama serta santunan kepada 1.500 anak yatim, kaum dhuafa, dan pekerja sosial. Acara yang berlangsung di Hotel Grand Mercure Malang Mirama ini dihadiri oleh berbagai tokoh penting dan perwakilan dari berbagai lembaga di Malang Raya.

Acara ini dihadiri oleh Wakil Wali Kota Malang sekaligus membuka acara, pengurus Ikawiga, keluarga besar Widyagama dan undangan dari stakeholder.

Acara ini diawali dengan laporan Ketua Pelaksana Dr. Zahir Rusyad, yang melaporkan Jumlah Peserta Terdaftar 1525 orang dari 28 panti di Malang Raya serta undangan dosen dan karyawan UWG, dosen dan karyawan STIKES Widyagama, guru dan karyawan SMK dan SMA Widyagama.





Sambutan dari Ketua IKAWIGA H. Moh. Supriyadi, ST., MT menekankan pentingnya berbagi kebahagiaan dengan mereka yang membutuhkan. Dalam kesempatan ini, santunan diberikan sebagai bentuk kepedulian kepada anak-anak yatim dan kaum dhuafa agar mereka dapat merasakan keberkahan Ramadan dengan lebih bermakna.

Sinta Carolina, S.Sos, M.AB, Funding Transaction Manager, dalam hal ini mewakili BRI Regional Office Malang. Pada hari ini untuk kedua kalinya BRI turut berkontribusi pada Program Ikawiga Berbagi kepada 1.500 anak Yatim Piatu, kaum Duafa & Pekerja Sosial dari 28 Pantu Asuhan di Malang Raya, melalui bantuan CSR BRI Peduli senilai Rp. 300 juta dalam bentuk 1.500 souvenir & 1.500 santunan.

Bapak Ali Muthohirin selaku Wakil Wali Kota Malang dalam sambutannya mengapresiasi kegiatan ini dan berharap agar aksi sosial semacam ini terus dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Selain santunan, acara ini juga diisi dengan tausiyah Ramadan yang di sampaikan oleh Ustadz Faris menyampaikan pesan-pesan kebaikan serta motivasi kepada para hadirin. Menjelang waktu berbuka, suasana kebersamaan semakin terasa saat seluruh peserta menikmati hidangan iftar bersama.

Dengan terselenggaranya acara ini, diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi serta menumbuhkan semangat kepedulian sosial di tengah masyarakat. IKAWIGA berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi sesama.



PERSIAPAN KEGIATAN "IKAWIGA DAN BRI PEDULI BERBAGI" Bersama 1.500 Anak Yatim, Piatu, Yatim Piatu, Kaum Dhuafa, dan Pekerja Sosial se-Malang Raya

Panitia pelaksana kegiatan "IKAWIGA dan BRI Peduli Berbagi" terus melakukan berbagai persiapan menjelang pelaksanaan acara yang akan digelar pada **Sabtu, 15 Maret 2025 di Grand Mercure Malang Mirama Hotel**.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Ikatan Alumni Universitas Widyagama Malang (IKAWIGA) dan BRI Peduli yang akan melibatkan sebanyak 1.500 peserta dari kalangan anak yatim, piatu, yatim piatu, kaum dhuafa, serta para pekerja sosial se-Malang Raya.

Kegiatan ini bukan hanya sekadar acara buka puasa bersama atau pemberian santunan. Lebih dari itu, momen ini adalah bentuk nyata dari sinergi antara alumni dan masyarakat dalam menciptakan dampak sosial yang positif.

Kegiatan ini akan menjadi momen penting di bulan Ramadan yang tidak hanya penuh makna, tetapi juga penuh energi kebersamaan sejak dari proses persiapannya. IKAWIGA dan BRI Peduli berharap, semua proses ini dapat menjadi inspirasi semangat berbagi dan gotong royong di tengah masyarakat.



Sepekan menjelang acara, sejumlah aktivitas persiapan dilakukan secara intensif dan gotong royong oleh tim panitia dan relawan. Fokus utama saat ini adalah memastikan seluruh kebutuhan teknis dan logistik terpenuhi dengan baik. Beberapa kegiatan yang telah dan sedang berlangsung antara lain:

- **Packing bingkisan** untuk peserta, yang dilaksanakan secara bertahap di posko utama panitia. Proses ini melibatkan puluhan relawan dari unsur alumni, mahasiswa, hingga masyarakat umum yang turut berpartisipasi.
- **Mobilisasi logistik** ke lokasi acara, termasuk pengangkutan bingkisan, perangkat acara, dan kebutuhan teknis lainnya yang dilakukan secara terjadwal untuk menghindari penumpukan pada hari H.
- **Rapat koordinasi** rutin yang melibatkan seluruh unsur panitia inti, seksi-seksi kegiatan, serta perwakilan dari BRI Peduli, guna memastikan setiap divisi bekerja selaras dan tepat waktu.
- **Koordinasi dengan pendamping** panti asuhan dan lembaga sosial yang akan hadir mendampingi peserta. Pendamping diberi pembekalan teknis agar acara berjalan tertib dan nyaman, terutama mengingat jumlah peserta yang cukup besar.



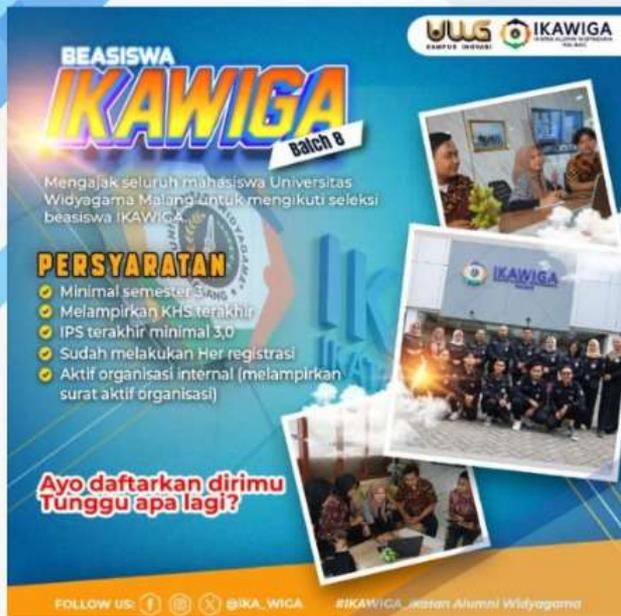
Ikawiga Kembali Membuka Kesempatan Beasiswa Batch 8



Ikatan Alumni Universitas Widyagama (Ikawiga) kembali membuka kesempatan bagi mahasiswa Universitas Widyagama (UWG) untuk mendapatkan Beasiswa Ikawiga Batch 8. Program beasiswa ini merupakan bentuk kepedulian dan dukungan dari alumni untuk membantu mahasiswa yang berprestasi maupun yang membutuhkan bantuan finansial dalam menyelesaikan pendidikan mereka.

Ketua Ikawiga menyampaikan bahwa beasiswa ini diharapkan dapat menjadi penyemangat bagi mahasiswa UWG untuk terus berprestasi dan berkontribusi bagi kampus serta masyarakat. "Kami ingin memberikan dukungan nyata kepada para mahasiswa agar mereka bisa fokus belajar tanpa terbebani oleh kendala finansial," ujarnya.





Pada Batch 8 ini, sebanyak 7 mahasiswa dari 4 fakultas dan 2 provinsi telah terpilih sebagai penerima Beasiswa Ikawiga. Keputusan ini diambil setelah melalui tahap seleksi wawancara yang dilaksanakan pada 12 Maret 2025. Proses wawancara dilakukan oleh Koordinator Sie Humas dan Sekretaris Jenderal Ikawiga guna memastikan bahwa para penerima beasiswa memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Beasiswa Ikawiga ini berasal dari donasi para alumni yang dengan penuh kepedulian berkontribusi untuk membantu mahasiswa dalam meraih pendidikan yang lebih baik. Partisipasi para alumni dalam program ini menjadi bukti nyata solidaritas dan semangat berbagi dalam keluarga besar Ikawiga.

Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini juga diharapkan bisa membawa warna baru dan semangat belajar untuk membantu serta berkontribusi bagi Ikawiga. Dengan keterlibatan mereka, diharapkan semakin banyak inovasi dan inisiatif yang dapat memperkuat jaringan alumni serta memberikan manfaat lebih luas bagi komunitas Ikawiga.

Beasiswa Ikawiga Batch 8 terbuka untuk mahasiswa aktif UWG dari berbagai program studi dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Proses seleksi dilakukan secara transparan dan profesional, mencakup seleksi administrasi, akademik, serta wawancara bagi kandidat yang lolos tahap awal.

Dengan adanya program beasiswa ini, diharapkan semakin banyak mahasiswa UWG yang dapat memperoleh manfaat serta meraih cita-cita akademik mereka dengan lebih baik.



IKAWIGA GELAR BUKA BERSAMA SERENTAK DI JAKARTA DAN MALANG, SEKALIGUS SANTUNAN 1500 PAKET UNTUK ANAK YATIM DAN KAUM DHUAFA

Ikatan Alumni Widyagama (IKAWIGA) kembali menunjukkan komitmennya dalam menjalin kebersamaan dan kepedulian sosial melalui acara Buka Puasa Bersama yang digelar serentak di dua kota, yakni Jakarta (Jum'at, 14 Maret 2025) dan Malang pada Sabtu, 15 Maret 2025.

Di Jakarta, kegiatan buka puasa bersama dihadiri oleh para alumni lintas angkatan yang berada di Jabodetabek. Acara ini berlangsung hangat dalam suasana kekeluargaan, menjadi ajang silaturahmi sekaligus memperkuat jaringan antaramumni Widyagama.

Sementara itu, di Malang, IKAWIGA menyelenggarakan kegiatan serupa yang dikolaborasikan dengan acara 1500 santunan untuk anak yatim dan kaum dhuafa. Bertempat di Hotel Grand Mercure Malang Mirama, kegiatan ini diisi dengan tausiyah, buka bersama, dan penyaluran santunan berupa



1500 paket produk UMKM binaan Ikawiga serta uang tunai. Acara ini dihadiri oleh pengurus pusat IKAWIGA, alumni, serta masyarakat yang turut meramaikan suasana Ramadan.

Ketua Umum IKAWIGA, H. Mohammad Supriyadi, ST., MT menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk nyata kepedulian sosial alumni Widyagama serta upaya mempererat tali silaturahmi antaranggota alumni, komunitas, serta masyarakat di manapun mereka berada.

"Ramadan adalah momentum untuk berbagi. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi saudara-saudara kita yang membutuhkan dan mempererat ukhuwah antaralumni," ujarnya.

Dengan diselenggarakannya acara ini secara serentak, IKAWIGA ingin menegaskan semangat kebersamaan tanpa batas geografis, bahwa alumni Widyagama tetap bersatu dalam semangat sosial dan kekeluargaan di bulan yang penuh berkah ini.

OPINI



“Kenaikan Harga Komoditas: Dampak dan Tantangan Ekonomi Pascalebaran”

Oleh:

**Dr. Ana Sopanah S, SE., M.Si., Ak., CA.,
CMA.**

**(Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widyagama Malang)**

Lebaran atau Idulfitri merupakan hari raya umat Islam yang jatuh pada 1 syawal pada penanggalan kalender hijriah dan pada Hari Senin-Selasa, 31 Maret dan 01 April 2025 pada kalender Masehi. Lebaran merupakan momen penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Berbagai tradisi mulai dari mudik, baju lebaran, kue lebaran, bingkisan, ketupat opor ayam, THR dan lain-lain merupakan tradisi yang melekat saat lebaran. Oleh karena itu Lebaran sangat memengaruhi aktivitas ekonomi secara signifikan. Namun, pasca euforia perayaan, muncul tantangan baru dalam bentuk kenaikan harga berbagai komoditas pokok. Fenomena ini bukanlah hal baru, namun tetap menjadi persoalan tahunan yang berdampak pada daya beli masyarakat serta stabilitas ekonomi nasional.

Faktor Penyebab Kenaikan Harga Komoditas

Kenaikan harga komoditas pasca Lebaran dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Lonjakan Permintaan Sebelumnya

Saat menjelang Lebaran, masyarakat Indonesia melakukan belanja besar-besaran untuk kebutuhan pangan, pakaian, hingga logistik mudik. Lonjakan permintaan ini sering kali tidak diimbangi dengan pasokan yang memadai, menyebabkan harga naik bahkan setelah Lebaran usai.

2. Distribusi dan Logistik Terganggu

Selama libur panjang, distribusi barang ke berbagai wilayah sering mengalami hambatan karena banyaknya pelaku logistik yang juga libur. Hal ini memicu keterlambatan pasokan yang kemudian mendorong kenaikan harga.

3. Stok Menipis dan Keterlambatan Produksi

Produsen dan petani biasanya mengurangi aktivitas produksi saat Ramadan dan Lebaran. Ketika permintaan tetap tinggi pasca Lebaran, kelangkaan barang pun terjadi.

Beberapa komoditas yang sering mengalami kenaikan harga antara lain: 1. Beras, 2. Daging sapi dan ayam, 3. Telur ayam, 4. Cabai dan bawang merah, 5. Minyak goreng. Misalnya, harga daging sapi yang sebelum Ramadan sekitar Rp110.000/kg bisa melonjak hingga Rp130.000/kg menjelang Lebaran, dan tetap tinggi di angka Rp120.000/kg setelah Lebaran.

Dampak Terhadap Ekonomi dan Masyarakat

1. Menurunnya Daya Beli

Masyarakat kelas menengah ke bawah menjadi kelompok yang paling terdampak. Ketika harga kebutuhan pokok naik, mereka terpaksa mengurangi konsumsi atau mencari alternatif yang lebih murah dan kurang bergizi.

2. Inflasi Jangka Pendek

Kenaikan harga komoditas mendorong inflasi bulanan. Badan Pusat Statistik (BPS) sering mencatat inflasi yang cukup tinggi pada bulan setelah Lebaran karena tekanan harga pangan.

3. Terhambatnya Pemulihan Ekonomi Daerah

Di beberapa wilayah, terutama daerah non-perkotaan, kenaikan harga barang pokok memperlambat pemulihan ekonomi masyarakat setelah menghabiskan banyak uang selama Ramadan dan mudik.

Berbagai tantangan yang di hadapi bagi Pemerintah dan Stakeholder di antaranya:

1. Menjaga Stabilitas Harga dan Pasokan

Pemerintah perlu memastikan rantai pasok tidak terganggu dan distribusi berjalan lancar, terutama untuk daerah terpencil.

2. Penguatan Cadangan Pangan Nasional

Mengelola cadangan pangan nasional secara tepat waktu bisa menjadi solusi untuk meredam lonjakan harga.

3. Transparansi dan Pengawasan Distribusi

Mengawasi penimbunan barang dan praktik spekulatif yang bisa memperparah krisis harga menjadi hal penting yang harus diperketat pasca Lebaran.

4. Edukasi dan Perencanaan Keuangan Masyarakat

Masyarakat perlu didorong untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan menjelang dan setelah Lebaran agar tidak terjebak dalam krisis belanja pasca-libur panjang.

Kesimpulan :

Kenaikan harga komoditas pasca Lebaran adalah fenomena berulang yang membutuhkan penanganan sistemik. Baik dari sisi pemerintah, produsen, hingga konsumen, semua pihak harus berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Langkah antisipatif, penguatan distribusi, dan edukasi masyarakat bisa menjadi kunci untuk menghadapi tantangan ini di tahun-tahun mendatang.



**Selamat
Hajj Raya**
IDUL FITRI
1 Syawal 1446 H

**Minal Aidin
Wal Faidzin**

*Mohon Maaf
Lahir & Batin*

H. Moh. Supriyadi, ST., MT.
Ketua Umum IKAWIGA

